

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V

Daffanny Aida Silvani¹, Maman Surahman², Sugiyanto³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: dafanysilvani@gmail.com, +6281271822263

Abstract: The Effect Of Implementation Cooperative Learning Type STAD To The Students' Result Of Tematics Learning Participants At The 5th Grade

The problem in the research was the low of process and the result of study of student of class V SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. This study aims to determine the influence and differences in the implementation of cooperative model of Student Teams Achievement Divisions type to the results of integrated thematic learning of grade V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung. The method of this research is experimental research using the design of quasi-experiment method of non-equivalent control group design. The results of this study obtained the conclusion that there is influence and differences in the implementation of cooperative model type Student Teams Achievement Divisions to the students' result of tematics learning at the 5th grade SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung academic year 2017/2018.

Keywords: cooperative learning model, student teams achievement divisions, thematic learning results

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V

Masalah dalam penelitian merupakan rendahnya proses dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh dan perbedaan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan *quasi-experimen* metode *non-equivalent control group design*. Hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh dan perbedaan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif, *student teams achievement divisions*, hasil belajar tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas, kemampuan, dan daya saing suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut. Menyadari pentingnya peran pendidikan tersebut, maka pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Melalui pendidikan, diharapkan suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat, berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Pendidikan yang baik diarahkan untuk membentuk individu yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan.

Kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan peserta didik yang dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran baik secara khusus maupun secara umum. Berdasarkan amanat permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013,

bahwa mulai tahun ajaran 2013 diberlakukan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini adalah kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan Permendikbud No. 67 tahun 2013 “pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema tertentu”. Tema dalam kurikulum 2013 memegang peran penting dalam proses belajar di kelas. Belajar sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang dalam memperoleh pengetahuan, pengertian, keterampilan, sikap atau nilai yang biasanya diikuti oleh perubahan tingkah laku.

Peningkatan kualitas pembelajaran tematik terpadu melalui proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alternatif model pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Narzoles (2015) *“Cooperative learning has been one of the interventions used by teachers to foster academic enhancement among students.”* Model ini dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia. Selain itu juga peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam belajar karena akan selalu berinteraksi dengan teman-teman yang lain dalam mengerjakan tugas maupun dalam melakukan percobaan-percobaan yang sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Sawah Lama menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar masih rendah, dilihat dari peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM),

terbukti dari Kelas V A hanya sebanyak 10 peserta didik yang tuntas (16,67%) dan sebanyak 20 peserta didik yang belum tuntas (33,33%) dari jumlah 30 peserta didik. Selanjutnya, Kelas V B hanya sebanyak 12 peserta didik yang tuntas (20,00%) dan sebanyak 18 peserta didik yang belum tuntas (30,00%) dari jumlah 30 peserta didik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 3 Sawah Lama sebanyak 38 (63,33%) peserta didik dari jumlah 60 peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas V semester ganjil SD Negeri 3 Sawah Lama tahun ajaran 2017/2018 relatif rendah.

Terkait dengan penjelasan hasil belajar yang masih rendah ternyata pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan kurang mampu membuat peserta didik menguasai kompetensi yang ada pada tema tersebut. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada pendidik, metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara pendidik

dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dan metode ini lebih banyak menuntut keaktifan pendidik dari pada peserta didik. Selama proses pembelajaran dikelas pendidik belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau sesama peserta didik pada saat pendidik menjelaskan materi.

Terdapat beberapa kompetensi yang tidak diajarkan oleh pendidik karena mereka terlalu fokus pada buku peserta didik dan buku pendidik sehingga pembelajaran tampak monoton dan peserta didik jenuh serta bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran belum menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tematik. Masing-masing individu belum memiliki kesadaran untuk saling tolong-menolong sesama teman jika ada kesulitan. Pendidik pun dalam membagi kelompok tidak secara acak, pendidik cenderung membagi kelompok yang sesuai dengan

tingkat kemampuan peserta didik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, bisa menggunakan alternatif model pembelajaran kooperatif. Nikmah Hidayat (2015) menyatakan bahwa

“Pembelajaran dengan model *STAD* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan semangat bagi peserta didik untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik yang optimal.”

Maka penulis memilih salah satu tipe pembelajaran yang tepat, menarik, menyenangkan bagi peserta didik, dan dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang telah diungkapkan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji

tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung”

Metode Penelitian

Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan hasil nilai *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VA dan VB SDN 3 Sawah Lama yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sebanyak 2x pertemuan untuk kelas

eksperimen 2x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 sawah Lamatahun ajaran 2017/2018 sebanyak 60 siswa.

Sampel yang terpilih dari kedua kelas yang ada, adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas V A dan V B.

Prosedur

Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan

- a. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik.
- b. Menentukan kelas eksperimen

2. Tahapan Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas

eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

- b. Menyiapkan instrumen penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai perlakuan dan melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol dengan metode konvensional dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

- c. Mengadakan posttest.

4. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data penelitian

- b. Mengolah dan menganalisis data penelitian

- c. Menyusun laporan hasil penelitian

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan rumus uji t.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh dan perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V SDN 3 Sawah Lama tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* mempengaruhi hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas V SDN 3

Sawah Lama. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol, dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Nugroho (2014). Berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Karang Duren” menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik bisa menggunakan alternatif model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, Model yang diharapkan mampu memberikan inovasi dalam kegiatan

mengajar yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan oleh pendidik sehingga pembelajaran tidak monoton atau juga membosankan. Nikmah Hidayah (2013) menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik karena model *STAD* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik selama proses pembelajaran”. Sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan cara berpikir kritis untuk memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan, dengan meningkatnya kemampuan peserta didik di dalam berpikir kritis, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari

pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya.

Dalam penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh penulis yaitu teori konstruktivistik sebagai landasan penelitian, karena pembelajaran yang dilaksanakan dalam penulisan ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang memerlukan interaksi sosial untuk menjadikan peserta didik mampu membangun pengalaman menjadi pengetahuan yang bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Susanto (2013: 96) menyatakan bahwa “konstruktivistik dalam pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif, atas dasar teori bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya”. Selanjutnya pada hasil analisis statistika kedua (t-test) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar tema 6 sub tema 2 peserta didik menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan pembelajaran konvensional peserta didik kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi tema panas dan pengaruhnya sub tema perpindahan kalor di sekitar kita yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdiknas. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implemintasi Kurikulum*, Depdiknas: Jakarta.

- _____. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*, Depdiknas: Jakarta.
- Dwi Nugroho. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Karang Duren*. UNY: Yogyakarta
- Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Narzoles, Gromo. 2015. *Student Team Achievement Division (STAD): Its Effect on The Academic Performance of EFL Learners*. *American Research Journal of English and Literature*. Vol.1 No.4. International University Bahrain: Bahrain.
- Nikmah, Hidayat. 2013. *Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD), Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. *E-Journal UM*. Vol 2, No.1. Universitas Negeri Malang: Malang.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugandi. 2010. *Teori Pembelajaran Remaja*. Rosda karya: Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia. Group: Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.